

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit pada periode sebelumnya memengaruhi kelangsungan usaha dari perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Penulis dapat membuat kesimpulan berikut berdasarkan analisis dan diskusi pada bab-bab sebelumnya, serta hasil uji coba:

- a) H1 ditolak karena nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan pada uji parsial memiliki nilai 0,79 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pendapat audit kelangsungan usaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Ukuran perusahaan mungkin bukan jadi pertimbangan utama auditor dalam memberikan opini audit *going concern* melainkan menjadi pertimbangan tambahan oleh auditor dalam membantu auditor memberikan penilaian apakah perusahaan akan mendapat opini audit *going concern*. Hasil temuan sejalan dengan hasil temuan Pham, D (2022) serta Averio, T (2020) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
- b) H2 ditolak karena nilai probabilitas variabel profitabilitas pada uji parsial memiliki nilai 0,159 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pendapat audit kelangsungan usaha. Hasil juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan baik merugi atau untung, tidak mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Profitabilitas mungkin tidak menjadi pertimbangan utama oleh auditor saat memberikan opini audit *going concern* melainkan pertimbangan tambahan dalam membantu auditor untuk menentukan apakah perusahaan mendapat opini *going concern* atau tidak. Hasil temuan sejalan dengan hasil temuan Pham, D (2022) serta

- c) Yulianto et al. (2016) dimana Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.
- d) H3 diterima karena nilai probabilitas variabel opini audit tahun sebelumnya pada uji parsial memiliki nilai 0 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pendapat audit kelangsungan usaha. Hasil juga menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor pada masa periode akuntansi sebelumnya. Opini audit juga merupakan gambaran atas laporan keuangan perusahaan pada masa tersebut apakah dapat dipertanggung jawabkan dan apakah perusahaan dapat mempertahankan usahanya. Akibat dari hal itu mungkin auditor mengambil opini audit tahun sebelumnya sebagai suatu pertimbangan utama auditor. Hasil temuan sejalan dengan hasil temuan Ramadhan & Sumardjo (2021), Djunaedi, dkk. (2022), dan Oktaviana & Karnawati (2020) dimana opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit going concern

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang penulis temukan diantaranya adalah:

- a) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak dapat memberikan datanya dalam bentuk laporan keuangan tahunan secara lengkap sehingga sampel yang digunakan tidak seluruh sampel yang ditemukan peneliti.
- b) Populasi sampel penelitian ini dibatasi secara eksklusif pada perusahaan-perusahaan dalam industri ritel. Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini tidak dapat diperluas untuk membentuk generalisasi yang luas.
- c) Periode jangka waktu pengamatan dibatasi selama 5 tahun, dimana pengamatan dilakukan dalam kondisi perekonomian Sebelum Covid - 19, Saat pandemi Covid-19, dan setelah Covid 19. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat diperluas untuk membentuk generalisasi

yang luas

- d) Penelitian hanya menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit sebelumnya sebagai variabel independen dan variabel control Covid – 19 untuk mengetahui pemberian opini audit kelangsungan usaha sehingga hasil penelitian hanya dapat digeneralisasi untuk perusahaan ritel

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis, terdapat beberapa masukan dan saran-saran untuk bahan studi penelitian berikutnya. Beberapa saran diantara lain:

1. Saran Teoritis

- a) Studi lanjutan dapat memasukkan variabel independen tambahan selain yang diuji dalam penelitian ini. .
- b) Studi lanjutan akan menyelidiki sampel yang diuji dari sektor bisnis lainnya selain retail agar dapat mengetahui perbandingan pengaruh pemberian opini audit kelangsungan usaha di masing-masing sector bisnis.
- c) Studi berikutnya dapat memperpanjang rentan waktu penelitian untuk memperluas sampel dan mengidentifikasi kecenderungan penerbitan opini audit yang menjadi perhatian.

2. Saran Praktis

- a) Bagi para investor, harus mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit kelangsungan usaha selain hanya rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit periode sebelumnya. Investor juga harus mempertimbangkan faktor lain seperti harga saham, penundaan audit, durasi audit, Otoritas, kepemilikan manajemen, dan sebagainya.
- b) Bagi Perusahaan, Terutama pada sektor ritell diharapkan hasil penelitian penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu dalam mengidentifikasi faktor yang memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit kelangsungan usaha perusahaan.

- c) Bagi Auditor diharapkan hasil penelitian dapat digunakan dalam membantu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi opini audit kelangsungan usaha di industry ritel.